

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Sedangkan pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.² Kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya,

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hal 2

²Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 266

masyarakat, bangsa, dan negara.³ Al-Quran telah menjelaskan betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi manusia. Dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadallah ayat 11 menyebutkan:⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ
 أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan padamu:“Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:”Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah menyuruh hambanya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu (ilmu pengetahuan). Dengan ilmu pengetahuan manusia dapat ditinggikan derajatnya dan dengan pendidikan manusia dapat lebih bijaksana dalam menjalani hidupnya. Pendidikan secara luas dapat berlangsung dimana saja tidak terikat oleh masa, waktu, dan ruang sehingga pendidikan tersebut berjalan sepanjang hayat. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, maka negara harus membangun sarana pendidikan untuk keberhasilan siswa dalam belajar.

³ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Jakarta: Redaksi Sionar Grafika, 2009), hal 3

⁴ Dodi Syihab, *Al-Qur'an Sandi Kecerdasan*, (Jakarta Selatan: PT Al-Mawardi Prima, 2016), hal 148

Salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari motivasi atau keinginan siswa dalam belajar. Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).⁵ Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri siswa terdapat kemauan dan dorongan untuk belajar. Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan motivasi memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa untuk menambah semangat siswa dalam belajar. Selain motivasi, keberhasilan siswa dalam belajar juga dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁶ Pada setiap akhir pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dan motivasi mempunyai kaitan yang sangat penting dalam pendidikan. Namun, dalam kenyataannya motivasi dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari Oktaviani, Siti Kumawati dkk yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya

⁵Indah Khomsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras. 2012), hal 13

⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), hal 22

yaitu kemampuan dasar berhitung siswa yang lemah.⁷ Begitu pula dengan motivasi belajar siswa, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Aunur Rohman dan Sayyidatul Karimah yang mengemukakan bahwa motivasi siswa untuk belajar matematika masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kecerdasan siswa.⁸ Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dilihat dari berbagai macam aspek termasuk dari kecerdasan siswa.

Kecerdasan merupakan alat untuk belajar, untuk menyelesaikan masalah, dan menciptakan semua hal yang dapat dimanfaatkan manusia.⁹ Dalam diri manusia terdapat berbagai tipe kecerdasan, dan masing-masing tipe kecerdasan tersebut akan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Howard Gardner membagi kecerdasan manusia menjadi delapan sebagai berikut:¹⁰ (1) Kecerdasan visual dan spasial, yaitu berfikir dengan menggunakan gambar, termasuk gambar mental, peta, grafik dan diagram, menggunakan gerakan untuk membantu pembelajaran (2) Kecerdasan musikal, yakni sensitif terhadap *mood* (suasana hati) dan emosi, menyukai dan mengerti musik (3) Kecerdasan linguistik, yakni kemampuan dalam bidang bahasa (4) Kecerdasan logis matematis, yakni suka ketetapan, menyukai

⁷Utari Oktaviani, Siti Kumawati dkk, "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong." dalam *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika* Vol 1, no.1 (2020):1-6

⁸ Ahmad Aunur Rohman, Sayyidatul Karimah, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA al-Fusha Pekalongan)," dalam *Jurnal At-Taqaddum* Vol 1, no 1 (2018): 95-108

⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 151

¹⁰Moch.Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal 16-17

berfikir abstrak dan terstruktur (5) Kecerdasan kinestetik, yaitu kemampuan pengendalian fisik yang sangat baik, ahli dalam pekerjaan tangan, suka menyentuh dan memanipulasi objek (6) Kecerdasan *inter-personal* (simpati dan empati), yakni mudah bergaul, mediator, pintar berkomunikasi (7) Kecerdasan *intra-personal* yaitu, mengerti perasaan sendiri, dapat memotivasi diri, mengerti siapa dirinya, mengerti dan sangat memperhatikan nilai dan etika hidup (8) Kecerdasan naturalis, yakni mencintai lingkungan/alam, mampu menggolongkan objek, mengenali, berinteraksi dengan hewan dan tanaman.

Delapan kecerdasan tersebut dapat digunakan dalam menghadapi berbagai mata pelajaran di sekolah. Misalnya, mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kecerdasan dalam bahasa atau komunikasi yang disebut kecerdasan linguistik. Pada mata pelajaran seni, peserta didik dapat menggunakan kecerdasan musikal, sedangkan pada mata pelajaran berhitung seperti matematika digunakan kemampuan berpikir logika dan berhitung yang kuat dalam kecerdasan majemuk disebut kecerdasan logis matematis. Kecerdasan logis matematis sangat berperan bagi siswa dalam memahami pelajaran matematika yang bersifat abstrak dan dipresentasikan dalam bilangan, ruang dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari.¹¹ Dengan adanya pelajaran matematika diharapkan seorang siswa mampu menalar, berfikir logis, mengolah angka, membuat pola hubungan, memahami keteraturan pola, berhitung dan memecahkan masalah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di

¹¹Dwi Safitri M, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 7 Edisi 2 (2016): 199-209

MTsN 1 Kota Blitar pada magang 2 di bulan September 2019 diperoleh informasi bahwa masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan logis matematis siswa yaitu kurangnya kemampuan dalam memahami informasi, berhitung dan keterampilan dalam menyelesaikan soal-soal matematika secara logis yang berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika siswa sekaligus motivasi siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan masalah di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan logis matematis berperan penting terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melihat pengaruh dari ketiga aspek tersebut (kecerdasan logis matematis, hasil belajar dan motivasi siswa). Hal ini perlu adanya penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Sehingga penelitian ini diberi judul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar Pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya kecerdasan logis matematis siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam memahami

informasi, berhitung dan keterampilan dalam menyelesaikan soal-soal matematika secara logis.

- b. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar yang disebabkan oleh kecerdasan logis matematis siswa
- c. Rendahnya motivasi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar yang disebabkan oleh kecerdasan logis matematis siswa

2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan lebih mendalam untuk itu peneliti hanya membatasi masalah terkait “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada materi lingkaran ?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap motivasi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada materi lingkaran ?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada materi lingkaran ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada materi lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap motivasi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada materi lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada materi lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan seberapa besar pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Kegunaan bagi peserta didik yaitu sebagai bekal dalam meningkatkan kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan soal matematika serta mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar matematika.

b. Bagi Guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan gambaran pendidik untuk mengetahui kemampuan kecerdasan logis matematis siswa terkait dengan hasil belajar dan motivasi siswa, serta memberi motivasi bagi guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis siswa.

c. Bagi Sekolah

Kegunaan bagi sekolah yaitu sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika agar bisa menghasilkan siswa yang kompeten dilihat dari pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar dan motivasi siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran akan pentingnya kecerdasan logis matematis dalam belajar matematika sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian dan kajian yang mendalam tentang kecerdasan logis matematis.

F. Hipotesis Penelitian

1. Ada Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020
2. Ada Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020

3. Ada Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020

G. Penegasan Istilah

Peneliti memberikan penjelasan secara garis besar mengenai pengertian dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2019/2020”. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian ataupun perbedaan penafsiran.

1. Secara Konseptual

- a. Kecerdasan Logis-Matematis

Merupakan kemampuan seseorang dalam menghitung, mengukur, dan menyelesaikan hal-hal yang bersifat sistematis.¹²

- b. Hasil Belajar

Sesuatu yang dicapai siswa setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.¹³

- c. Motivasi

Merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁴

¹² R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2000), hal 11

¹³ Dr.Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Sleman: DEEPUBLISH CV Budi Utama, 2018), hal 20

¹⁴ Dra. Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal 127

2. Secara Operasional

a. Kecerdasan Logis-Matematis

Kemampuan dalam menggunakan angka, melakukan penalaran dengan benar dan mampu menyelesaikan masalah secara sistematis.

b. Hasil Belajar

Tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes.

c. Motivasi

Dorongan dan semangat yang muncul dalam diri siswa atas dasar kemauannya sendiri yang memberikan arah untuk mencapai tujuan.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar Pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2018/2019” memuat sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

- Bab I : Pendahuluan, bertujuan untuk memberi pengetahuan awal atau pengantar untuk pembaca dalam memahami isi dari laporan penelitian.
- Bab II : Kajian pustaka, bertujuan untuk memberikan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori besar dan hasil penelitian terdahulu.
- Bab III : Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan rancangan peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian.
- Bab IV : Hasil penelitian berisi tentang deskripsi data, temuan hasil penelitian, dan analisis data
- Bab V : Pembahasan, membahas tentang rumusan masalah yang telah dibuat.
- Bab VI : Penutup, dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.
- Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran